

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

No. Absen :



KELAS V

TEMA 7 : PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN

SUBTEMA 1 : PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAH

PEMBELAJARAN 5

Satuan Pendidikan : SD N 3 Dorang
 Kelas/Semester : V/II
 Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajah
 Pembelajaran : 5

Muatan: PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.2	Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.14	Menghargai kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dan umat beragama dengan tanggung jawab. (A3)
2.2	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.14	Melaksanakan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak dalam lingkungan sekolah. (A3)

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.2	Menganalisis langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. (C4)
4.5	Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1	Menunjukkan informasi penting terdapat pada sebuah teks. (P3)

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.7	Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.2	Menguraikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. (C4)
4.7	Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.2	Melaporkan hasil informasi peristiwa mengembun dan menyublim (P3)

Tujuan Kegiatan :

1. Melalui model *Discovery Learning* dan pendekatan *saintific*, siswa dapat menghargai kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dan umat beragama dengan tanggung jawab. (A3)
2. Melalui model *Discovery Learning* dan pendekatan *saintific*, siswa dapat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam lingkungan sekolah dengan tanggung jawab. (A3)
3. Melalui membaca teks, peserta didik dapat menganalisis langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks dengan tepat. (C4)
4. Melalui membaca teks, peserta didik dapat menunjukkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan tepat. (P3)
5. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik dapat menguraikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dengan benar. (C4)
6. Melalui kegiatan membaca informasi tentang peristiwa megembun dan menyublim, peserta didik dapat melaporkan tentang peristiwa mengembun dan menyublim dengan tepat. (P3)

Petunjuk Mengerjakan :

1. Berdo'a sebelum mengerjakan
2. Masuklah pada LKPD dengan link :
3. Bacalah dengan cermat petunjuk yang ada pada LKPD ini !
4. Tulislah nama, nomor presensi, pada kolom yang tersedia!
5. Perhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
6. Kerjakan dengan penuh tanggung jawab sesuai perintah yang ada!
7. Sampaikan kepada guru jika mengalami kesulitan
8. Periksa kembali yang telah dikerjakan
9. Tekan "FINISH" pada website *LIVEWORKSHEET*
10. Akhiri kegiatan dengan berdo'a



Aktivitas I

A. Bahasa Indonesia KD. 3.3

Langkah Kerja :

1. Bacalah teks bacaan yang berjudul "Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928" !
2. Tulislah informasi penting tiap paragraf pada teks bacaan "Daampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928" !
3. Tulislah informasi penting tiap paragraf ke dalam peta konsep !

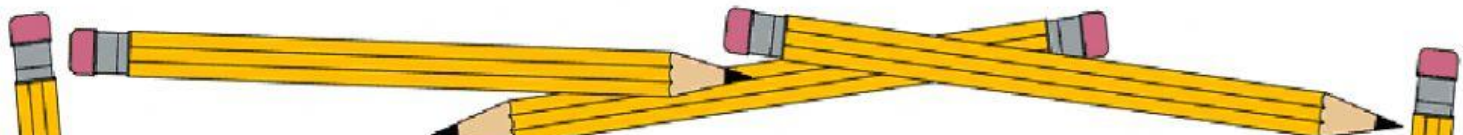
Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Pada tanggal 28 Oktober 1928, suatu tekad yang sangat penting bagi penguatan konsep wawasan kebangsaan Indonesia telah diikrarkan. Ikrar tersebut merupakan modal yang sangat berharga bagi terbentuknya negara kesatuan. Tekad untuk bersatu dan mengesampingkan alasan-alasan kedaerahan, kesukuan, keturunan, keagamaan, dan golongan. Namun, persatuan itu tetap dalam kerangka saling menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada. Kesemuanya bersatu padu dan melebur dalam ikrar Sumpah Pemuda.

Sejak peristiwa Sumpah Pemuda 1928, dunia dikejutkan oleh kemampuan dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan. Pengaruhnya pun sangat besar bagi organisasi pergerakan. Organisasi-organisasi politik yang lahir setelah peristiwa Sumpah Pemuda semuanya memakai kata "Indonesia" dalam namanya. Begitu pun dengan organisasi yang masih bersifat kedaerahan mulai memproses untuk bersatu dalam satu wadah, yaitu Organisasi Indonesia Muda. Adapun tujuannya adalah untuk mempererat tali persatuan segenap pemuda yang berbangsa, berbahasa, dan bertanah air Indonesia.

Peristiwa Sumpah Pemuda telah membawa kesadaran dalam diri setiap orang akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam sebuah bangsa. Penyatuan berbagai sifat kedaerahan menjadi sifat nasional terus dilakukan.

Peristiwa Sumpah Pemuda menegaskan rasa senasib sepenanggungan sebagai satu bangsa. Rasa inilah yang kemudian menyebabkan timbulnya semangat persatuan untuk membentuk sebuah negara kesatuan.

- 
1. Berdasarkan bacaan berjudul “Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”, tuliskanlah informasi penting pada setiap paragraf dengan menggunakan kalimat lengkap. Tuliskanlah pada tabel berikut !

Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda

1

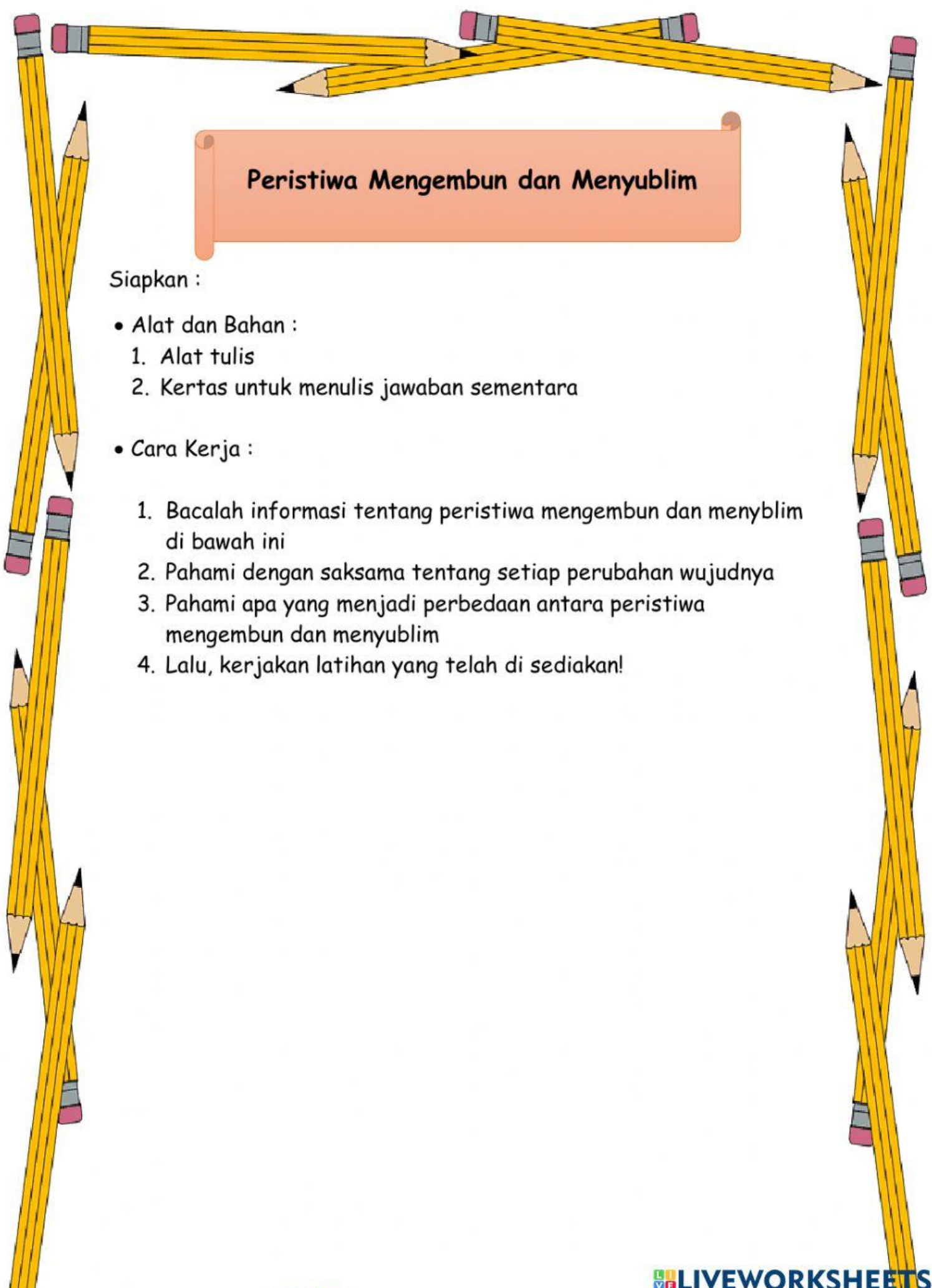


2



3



A decorative border made of several yellow pencils with pink erasers and sharpened tips, arranged in a frame around the central text.

Peristiwa Mengembun dan Menyublim

Siapkan :

- Alat dan Bahan :

1. Alat tulis
2. Kertas untuk menulis jawaban sementara

- Cara Kerja :

1. Bacalah informasi tentang peristiwa mengembun dan menyublim di bawah ini
2. Pahami dengan saksama tentang setiap perubahan wujudnya
3. Pahami apa yang menjadi perbedaan antara peristiwa mengembun dan menyublim
4. Lalu, kerjakan latihan yang telah di sediakan!

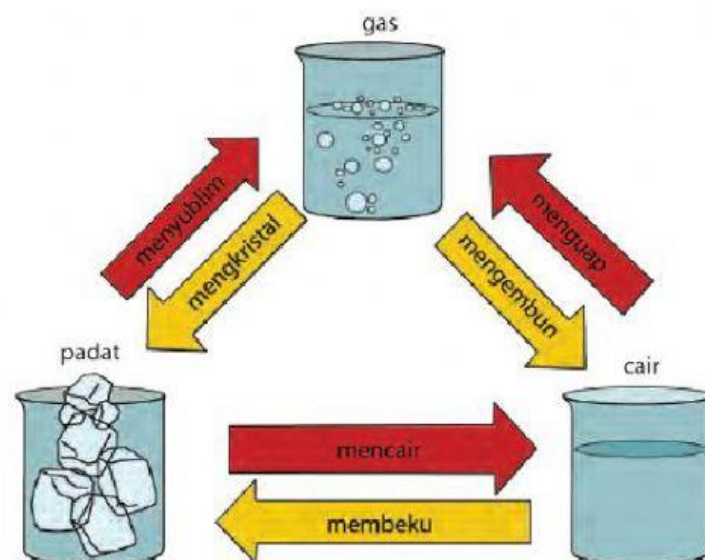
Peristiwa Mengembun dan Menyublim

Selain peristiwa mencair, membeku, dan menguap, masih terdapat dua peristiwa perubahan wujud benda. Perubahan wujud benda yang dimaksud adalah mengembun dan menyublim.

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya. Peristiwa sehari-hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar. Kamu juga dapat menjumpai beberapa tempat terasa lembap oleh air. Peristiwa mengembun ini terjadi karena uap air dalam udara menyentuh permukaan seperti permukaan daun atau permukaan yang lainnya.

Menyublim merupakan peristiwa berubahnya wujud zat padat menjadi gas. Mengkristal adalah perubahan wujud gas menjadi padat. Peristiwa "lenyapnya" kapur barus yang diletakkan di dalam lemari sering dijadikan contoh peristiwa menyublim. Contoh peristiwa ini terjadi pada saat uap iodine yang mengkristal menjadi padatan pada saat didinginkan pada suhu tertentu.

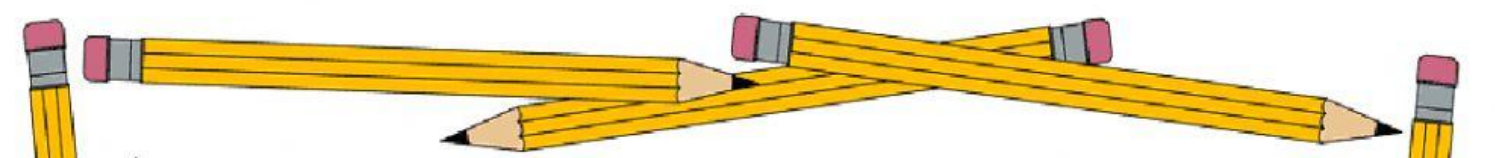
Peristiwa perubahan wujud benda dapat dijelaskan dengan menggunakan diagram berikut ini. Perhatikanlah diagram tersebut dengan saksama!



keterangan :

Memerlukan kalor

Melepaskan kalor



Hasil Informasi Peristiwa Mengembun dan Menyublim

1. Jelaskan bagan perubahan wujud benda di atas dengan lengkap berdasarkan pengamatanmu sebelumnya dan bacaan yang kamu miliki.

.....

.....

.....

2. Jelaskan perbedaan antara peristiwa mengembun dan menyublim!

.....

.....

3. Jelaskan perbedaan antara peristiwa mengembun dan disposisi!

.....

.....

4. Jelaskan perbedaan antara peristiwa menyublim dan mengkristal!

.....

.....

5. Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa mengembun, menyublim dan mengkristal?

.....

.....

6. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun? Jelaskan!

.....

.....

7. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa menyublim? Jelaskan!

.....

.....

